

ABSTRAK

Djumuria Pou. Skripsi “Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Melalui Teknik Sociodrama pada Anak TK Teratai Jaya Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo”. Rogram Studi S1- BK , Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Gorontalo, Pembimbing I Dra Hj Maryam Rahim,M.Pd, dan Pembimbing II Irfan A.Kasan,M.Pd.

Interaksi sosial pada anak usia TK dapat diamati pada kegiatan bermain anak. Bermain memberikan jalan bagi perkembangan sosial anak ketika berbagi dengan anak lain. Di TK Teratai Jaya Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo dari jumlah anak 20 orang, terdapat 10 orang yang kurang memiliki interaksi sosial. Hal ini dapat diamati pada proses pembelajaran terdapat anak yang bersikap egois, tidak mau meminjamkan mainan kepada teman, pada aktivitas bermain tidak mau bekerja sama, bahkan mencubit, memukul teman lainnya. Oleh karena itu maka perlu diadakan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengajukan masalah “Apakah teknik sociodrama dapat meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada anak TK Teratai Jaya Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo?”. Dengan tujuan meningkatkan kemampuan interaksi sosial anak TK Teratai Jaya Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo melalui teknik sociodrama.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode PTK yang dilaksanakan di kelompok B TK Teratai Jaya Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo

Pada siklus I pertemuan pertama diperoleh kriteria sangat mampu 3 orang atau 15 %, kriteria mampu 11 orang anak atau 55%, kriteria kurang mampu 5 orang atau 25%, kriteria tidak mampu 1 orang atau 5%.. Selanjutnya pada siklus I pertemuan kedua diperoleh kriteria sangat mampu 3 orang atau 15%, kriteria mampu 11 orang anak atau 55%, kriteria kurang mampu 6 orang atau 30%., kriteria tidak mampu tidak ada atau 0%. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan pertama kriteria sangat mampu 4 atau 20%, criteria mampu 10 orang anak atau 50%, kriteria kurang mampu 6 orang anak atau 30%, criteria tidak mampu tidak ada atau 0%. Siklus II pertemuan kedua diperoleh kriteria sangat mampu 4 orang atau 20%, kriteria mampu 14 orang anak atau 70%, kriteria kurang mampu 2 orang anak atau 10%.

Hasil analisis data pada observasi awal menunjukkan bahwa sebelum dilakukan tindakan kelas, 50% (10 orang) dari keseluruhan anak yang telah memiliki kemampuan interaksi sosial dengan kategori mampu. Pada akhir siklus II jumlah tersebut meningkat menjadi 18 orang anak atau 90% dari jumlah keseluruhan anak. Jadi hipotesis tindakan yang berbunyi : “Jika digunakan teknik sociodrama, maka kemampuan interaksi sosial anak TK Teratai Jaya Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo akan meningkat”, dapat diterima.

Kata kunci : Interaksi Sosial, Teknik *Sociodrama*